

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**Oleh:
Desy Nataliya Simanjuntak
170810194**

**PROGRAM STUDI AKUNTASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**



**Oleh
Desy Nataliya Simanjuntak
170810194**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

NPM : 170810194

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul

ANALISIS FAKTOR FAKTOR TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah ini dan disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka

Apabila ternyata di dalam naskah ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam 15 Januari 2022



DESY NATALIYA SIMANJUNTAK

170810194

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

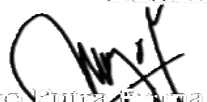
SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**

**Oleh:
Desy Nataliya Simanjuntak
170810194**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal
seperti yang tertera di bawah ini**

Batam, 15 Januari 2022


Argo Putra Prima, S.E., M.Ak
Pembimbing

ABSTRAK

Profitabilitas perusahaan yang menurun akan mengakibatkan tidak efektif kinerja perusahaan untuk masa mendatang. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi diantaranya adalah perputaran kas yang mengalami fluktuasi dan mengalami penurunan akan berakibat pada penghasilan laba perusahaan yang menurun karena adanya penurunan penagihan piutang dan penjualan. Apabila piutang perusahaan besar maka akan mengakibatkan piutang yang menumpu, sehingga menimbulkan resiko tidak tertagihnya piutang. Perputaran persediaan dan perputaran kas yang mengalami fluktuasi akan berakibat pada dan perusahaan yang bergerak lambat sehingga penghasilan perusahaan tergolong rendah. Tujuan penelitian untuk menguji pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Objek penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan data menggunakan *non probability sampling*. Total sampel 55 data dari 11 perusahaan yang memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda, pengujian hipotesis (koefisien determinasi uji t dan uji f) yang diuji dengan uji asumsi klasik dan analisis deskriptif. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS v25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran kas dan perputaran persediaan tidak terdapat berpengaruh yang signifikan terhadap *return on asset*, perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif terhadap *return on asset*. Secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Perputaran Piutang; Perputaran Kas; Perputaran Persediaan; *Return on Asset*.

ABSTRACT

Decreased company profitability will result in ineffective company performance for the future. Factors that can affect them include fluctuating cash turnover and a decline which will result in decreased corporate profits due to a decrease in receivables collection and sales. If the company's receivables are large, it will result in receivables that are piled up, causing the risk of uncollectible accounts. Inventory turnover and cash turnover that experience fluctuations will result in slow-moving companies so that the company's income is low. The purpose of this study was to examine the effect of cash turnover, accounts receivable turnover, and inventory turnover on profitability. The object of this research is a food and beverage company listed on the Indonesia Stock Exchange. The research method uses quantitative methods. The data collection technique used non-probability sampling. The total sample is 55 data from 11 companies that meet the criteria. This study uses multiple regression analysis, hypothesis testing (coefficient of determination t test and f test) which is tested with classical assumption test and descriptive analysis. Data processing using SPSS v25 application. The results showed that partially cash turnover and inventory turnover had no significant effect on return on assets, partially receivable turnover had a positive effect on return on assets. Simultaneously cash turnover, receivables turnover and inventory turnover have a significant effect on return on assets in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Accounts Receivable Turnover; Cash Turnover; Inventory Turnover; Return on Assets.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan segala rahmat dan kasih karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada program studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda. S.Kom., M.Si selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Michael Jibrael, S.T.,M.Si selaku Dekan Universitas Putera Batam;
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E.,M.SI. selaku Kepala Program Studi Akuntansi di Universitas Putera Batam;
4. Ibu Dian Efriyenti, S.E., M.Ak selaku pembimbing akademik pada program studi akuntansi Universitas Putera Batam yang telah dengan sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi.
5. Bapak Argo Putra Prima, S.E., M.Ak selaku pembimbing skripsi pada program studi akuntansi Universitas Putera Batam yang telah dengan sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi arahan dan saran-saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini ;
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
6. Kedua orang tua dan keluarga besar yang turut memberikan motivasi, doa dan pengorbanannya kepada penulis;
7. Kepala Kantor dan Staff PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kepulauan Riau yang turut membantu dalam memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi;
8. Kerabat-kerabat terdekat dan seperjuangan di Universitas Putera Batam;
9. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu hingga terselesaikan skripsi ini;

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan berkat dan anugerah-Nya kepada semua orang yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Batam, 15 Januari 2022



Desy Natalya Simanjuntak

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.6.1 Manfaat Teoritis	8
1.6.2 Manfaat praktis.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Teori Dasar Penelitian	10
2.1.1 Profitabilitas	10
2.1.2 Perputaran Kas (Cash Turn Over).....	13
2.1.3 Perputaran Piutang	14
2.1.4 Perputaran Persediaan	14
2.2 Penelitian Terdahulu.....	15

2.3	Kerangka berfikir	17
2.4	Hipotesis Penelitian	17
BAB III METODE PENELITIAN		18
3.1	Desain Penelitian	18
3.2	Operasional Variabel	19
3.2.1	Variabel Dependen (Y)	19
3.2.2	Variabel Independen	20
3.3	Populasi dan Sampel	21
3.3.1	Populasi	21
3.3.2	Sampel	21
3.4	Teknik Pengumpulan Data	23
3.4.1	Jenis dan Sumber Data	23
3.5	Metode Analisis Data	23
3.5.1	Analisis deskriptif	23
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	24
3.5.3	regresi linear berganda	26
3.5.4	Uji Hipotesis	26
3.6	Lokasi Dan Jabwal Penelitian	27
3.6.1	Lokasi Penelitian	27
3.6.2	Jadwal Penelitian	27
BAB IV HASIL PENELITIAN		29
4.1	Hasil Penelitian	29
4.1.1	Statistik Deskriptif	29
4.1.2	Uji Asumsi Klasik	30
4.1.3	Analisis Linear Berganda	34
4.1.4	Uji Hipotesis	35
4.2	Pembahasan	38
4.2.1	Pengaruh Perputaran Kas Terhadap <i>Return On Asset</i>	38
4.2.2	Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap <i>Return On asset</i>	38
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		41
5.1	Simpulan	41

5.2	Saran	42
	DAFTAR PUSTAKA	43
	LAMPIRAN I	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Ilustrasi Profitabilitas	2
Tabel 1. 2 Ilustrasi Perputaran Kas.....	2
Tabel 3. 1 Operasional Variabel.....	20
Tabel 3. 2 Populasi Perusahaan Otomotif	21
Tabel 3. 3 Kriteria Pemilihan Sampel	22
Tabel 3. 4 Sampel Penelitian	22
Tabel 3. 5 Jadwal Penelitian.....	28
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	29
Tabel 4. 2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	31
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas	32
Tabel 4. 4 Uji Durbin watson	33
Tabel 4. 5 Analisis Linear Berganda	34
Tabel 4. 6 Uji t.....	36
Tabel 4. 7 Uji F.....	37
Tabel 4. 8 Koefisien determinasi (R ²)	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka pemikiran.....	17
Gambar 3. 1 Komponen dan Proses penelitian kuantitatif.....	19
Gambar 4. 1 Grafik Histogram.....	30
Gambar 4. 2 Uji Normal P-Plot.....	31
Gambar 4. 3 Scatter-Plot	33

DAFTAR RUMUS

Rumus 2. 1 ROA	12
Rumus 2. 2 Perputaran Kas	12
Rumus 2. 3perputaran Piutang	13

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan mempunyai suatu tujuan utama yaitu untuk menghasilkan laba yang sebesar-besarnya untuk menunjang keberlangsungan kegiatan usahanya. Perusahaan manufaktur, perusahaan jasa dan perusahaan dagang juga mempunyai tujuan tersebut. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang melakukan aktivitas usaha yaitu dengan mengolah barang mentah menjadi barang dalam proses hingga menjadi barang jadi.

Bahkan di era globalisasi saat ini semakin menambah permasalahan di mana persaingan yang semakin ketat dan harus meningkatkan kinerja perusahaan untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain. Ketika perusahaan mampu menghasilkan laba atau profitabilitas maka dapat dikatakan perusahaan mampu mengelola modal dengan baik. Semakin tinggi laba semakin baik kondisi perusahaan dimasa kini dan mendatang. Profitabilitas diukur dengan menggunakan beberapa cara. Penelitian ini mengukur profitabilitas dengan *return on asset*. *Return on asset* mengukur laba yang dihasilkan dari total asset perusahaan. Menurut Profitabilitas merupakan suatu kemampuan untuk menghasilkan suatu laba. Pengertian dari laba itu terdiri dari bermacam-macam, tergantung dari kebutuhan dari pengukuran dari laba tersebut. Ada beberapa cara untuk melihat profitabilitas. Profitabilitas melihat kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal dan melihat efektifitas perusahaan dalam manajemen.

Tabel 1. 1 Ilustrasi Profitabilitas

KODE PERUSAHAAN	2018	2019	2020
ASII	0,08	0,08	0,05
AUTO	0,04	0,05	0,00

Dari tabel ilustrasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada tahun 2015 *Return on asset* PT. Astra International Tbk. pada tahun 2018 dan 2019 senilai 0,08 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,03 yaitu menjadi 0,05. Sedangkan PT. Astra otoparts Tbk. menghasilkan laba sebesar 0,04 pada tahun 2018 dan mengalami kenaikan sebesar 0,01 menjadi 0,05 pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 PT. Astra otoparts Tbk. mengalami penurun menjadi 0,00. Dari tabel dan penjelasan diatas bahwa kedua perusahaan tersebut mengalami profitabilitas yang fluktuatif. Dimana dipengaruhi oleh penurunan penjualan sehingga laba yang dihasilkan mengalami penurunan atau tidak stabil.

Perputaran kas dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Ini disebabkan karena perputaran kas memberi info kas lewat penjualan. Tingginya tingkat perputaran kas artinya penjualan yang dihasilkan ini tinggi untuk jadi kas. Peihal ini yang memberi pengaruh profitabilitas perusahaan sebab makin besar jadi kas sebabkan terdapat kenaikan mencari keuntungan yang besar (Mesrawati et al., 2020).

Tabel 1. 2 Ilustrasi Perputaran Kas

KODE PERUSAHAAN	2018	2019	2020
ASII	15,15	19,50	4,87
AUTO	19,58	18,42	10,36

Berdasarkan tabel ilustrasi perputaran kas diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu:

PT. Astra Internasional Tbk. mampu menghasilkan perputaran kas 15,15 kali pada 2018 dan alami naik 1,35 pada 2019 yaitu 19,50 dan pada tahun 2020 menjadi 4,87 dapat di katakan mengalami penurunan drastis. Sedangkan perputaran kas pada PT. Astra otoparts Tbk. pada tahun 2019 mengalami penurunan 1,16 yaitu 18,42 dari tahun sebelumnya (2018) yaitu 19,58, juga pada tahun 2020 mengalami penurunan 8,6 menjadi 10,36. Hal ini dapat dikarenakan penjualan menurun maka perputaran kas yang dihasilkan juga menurun atau mengalami fluktuasi.

Perputaran piutang merupakan komponen penting dari aset lancar dalam kegiatan ekonomi perusahaan karena merupakan aset lancar terbesar perusahaan setelah kas. Piutang dikarenakan terdapat transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit, juga karena memberikan pinjaman. Piutang juga merupakan elemen modal yang selalu dalam keadaan berputar. “Perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama piutang dikumpulkan selama satu periode atau berapa kali dana diinvestasikan dalam rekening bergulir dalam suatu periode. ”Semakin cepat piutang berputar, itu berarti perusahaan lebih cepat dan lebih efisien dalam mengubah asetnya dan itu juga berarti peluang bagi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Tingkat perputaran piutang yang tinggi berarti pengembalian dana yang tertanam dalam piutang cepat kembali (Astuti & Aprianti, 2020).

Tabel 1.3 Ilustrasi Perputaran Piutang Ilustrasi Perputaran Piutang

KODE PERUSAHAAN	2018	2019	2020
ASII	3,42	3,36	4,34
AUTO	7,23	7,05	6,83

Berdasarkan tabel perputaran piutang diatas maka dapat dijelaskan bahwa perputaran piutang PT. Astra Internasional Tbk. pada tahun 2018 mencapai 3,42 mengalami penurunan 0,6 pada tahun 2019 yaitu 3,36 lalu pada tahun 2020 mengalami kenaikan 0,98 yang artinya perputaran piutang berputar 4,34 kali. PT. Astra otoparts Tbk. menghasilkan 7,23 piutang berputar pada tahun 2018 dan mengalami penurunan sebesar 0,18 pada tahun 2019 yaitu 7,05, lalu pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,22 yaitu senilai 6,83 kali piutang berputar.

Dari hasil analisis perputaran piutang PT. ASII dan PT. AUTO dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang selalu mengalami fluktuasi. Hal ini dikarenakan penjualan tidak selalu dilakukan secara tunai. Akan tetapi piutang bertambah akibat penjualan kredit. Sehingga perputaran piutang mengalami fluktuasi.

Perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan atau menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun . Dalam perusahaan manufaktur mula-mula persediaan belum siap untuk dijual, harus diproses dan diolah dulu menjadi barang jadi yang siap di pasarkan (Kasmir, 2014:180).

Tabel 1.4 ilustrasi Perputaran Persediaan

KODE PERUSAHAAN	2018	2019	2020
ASII	7,11	27,40	26,71
AUTO	5,45	6,28	6,61

Berdasarkan tabel itu bisa didapatkan kesimpulan bahwa PT. Astra Internasional Tbk. pada tahun 2018 mampu menghasilkan perputaran persediaan 7,11 kali dan mengalami kenaikan menjadi 27,40 pada tahun 2019, lalu pada

tahun 2020 mengalami penurunan 0,69 yaitu 26,71 kali berputar. PT. Astra otoparts Tbk pada tahun 2018 menghasilkan 5,45 kali kas berputar dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan senilai 6,28 kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 6,61. Berdasarkan hasil analisis pada perputaran persediaan di atas dilihat bahwa perputaran persediaan juga mengalami fluktuasi. Hal ini terjadi akibat adanya penurunan penjualan. Sehingga persediaan lama berputar dan stock persediaan menumpuk digudang.

Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh laba yang dihasilkan. Perusahaan yang rugi dalam menjalankan usahanya akan mengakibatkan perusahaan tidak beroperasi lagi. Akan tetapi apabila perusahaan mampu mendapatkan profit yang tinggi maka perusahaan akan mampu bertahan dan mengembangkan perusahaan. Laba bersih yang diperoleh perusahaan dapat dilihat dari tingkat profitabilitas perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi tingkat perputaran kas, piutang juga persediaan menunjukkan tingginya volume penjualan yang dicapai oleh perusahaan dan laba yang diterima menjadi banyak jumlahnya.

Penelitian ini juga berdasarkan adanya penelitian terdahulu salah satu diantaranya dilakukan oleh (Armereo & Saputra, 2020) Hasil riset memperlihatkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersamaan punya dampak signifikan pada profitabilitas (ROA). Serta secara parsial perputaran kas tak punya dampak signifikan pada profitabilitas.

Berdasarkan fenomena dan uraian latar belakang diatas maka penulis menarik judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR TERHADAP PROFOTABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasar uraian latar belakang riset yang sudah dijabarkan tersebut, bisa diidentifikasi permasalahan yakni:

1. Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah memperoleh laba namun pada kenyataannya kenaikan laba belum dapat menjamin naiknya tingkat profitabilitas.
2. Tingkat ROA yang dihasilkan perusahaan Otomotif dan komponennya pada tahun 2018-2020 cenderung mengalami penurunan.
3. Perusahaan dengan tingkat perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan yang tinggi belum tentu menghasilkan ROA yang tinggi.
4. Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan cenderung mengalami fluktuasi dari tahun 2018 sampai 2020 sehingga mempengaruhi kelancaran aktivitas perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan permasalahan ini punya batasan yang tujuannya memperjelas arah riset. Batasan riset ini yakni:

1. Topik riset ialah berbagai faktor pada profitabilitas perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian dijalankan pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang ada di BEI.
3. Profitabilitas mempergunakan pengukuran ROA
4. Berbagai faktor yang akan dianalisa ialah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.
5. Rentang periode data riset ini pada periode 2016 - 2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasar penjabaran latar permasalahan tersebut, penulisan menuliskan berbagai rumusan permasalahannya yakni:

1. Apa perputaran kas ada dampak signifikan pada profitabilitas?
2. Apa perputaran piutang ada dampak signifikan pada profitabilitas?
3. Apa perputaran persediaan ada dampak signifikan pada profitabilitas?
4. Apa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersamaan ada dampak signifikan pada profitabilitas?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan permasalahan itu, terdapat maksud dari riset ini yakni untuk mengetahui:

1. Pengaruh perputaran kas pada profitabilitas.
2. Pengaruh perputaran piutang pada profitabilitas.

3. Pengaruh perputaran persediaan pada profitabilitas.
4. Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan pada profitabilitas.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Riset ini harapannya bisa memberi kontribusi guna mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan memperluas sudut pandang terkait analisa berbagai faktor pada profitabilitas.

1.6.2 Manfaat praktis

1. Bagi Penulis

Mendambah sudut pandang penulis terkait analisa berbagai faktor pada profitabilitas, dan juga memahami secara mendalam pemahaman dan keterampilan penulis karya ilmiah.

2. Bagi Investor

Memberi pandangan analisa yang lebih baik teruntuk pertimbangan melakukan investasi.

3. Bagi Perusahaan

Jadi materi bahan masukan pada peningkatan kinerja perusahaan serta citra perusahaan maka membuat investor jadi makin tertarik.

4. Universitas Putera Batam

Menambah literatur sumber referensi laporan, pengetahuan dan masukan bagi Universitas.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Harapannya bisa memperjelas kesimpulan dari peneliti sebelumnya dan jadi materi masukan untuk peneliti kedepannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.1.1 Profitabilitas

Ialah kapabilitas perusahaan peroleh laba yang kaitannya dengan penjualan, jumlah aktiva, atau modal sendiri. Total laba bersih sering dibandingkan dengan ukuran agenda atau keadaan keuangan lain misalnya penjualan, aset, ekuitas pemegang saham guna penilaian kinerja sebagai suatu presentase dari bermacam tingkat agenda atau investasi. Rasio ini punya maksud yang tak hanya bagi pemilik usaha manajemen saja, tapi juga bagi pihak luar perusahaan khususnya berbagai pihak yang punya kaitan kepentingan dengan dengan perusahaan (Muhammadiyah, 2019).

Kita dapat kita lihat bahwa Variabel Kualitas Aktiva Produktif dampak yang memiliki bertingkat tinggi terhadap profitabilitas, Profitabilitas ialah kapabilitas perusahaan peroleh laba yang kaitannya dengan agenda penjualan, jumlah aktiva atau modal sendiri. Rasio ini bisa disebut rentabilitas yakni rasio yang mencerminkan kapasitas perusahaan guna peroleh laba lewat seluruh kapabilitas perusahaannya serta dan ketersediaan sumber daya yang dipunyai perusahaan misalnya aktivitas penjualan, kas, modal, total karyawan, total cabang yang dipunyai perusahaan atau anak perusahaan dan hal lainnya (A. Agustina & Prima, 2020)

Berdasar uraian teori tersebut, bisa ditarik kesimpulan terkait definisi profitabilitas ialah kapabilitas atau laba yang didapat perusahaan pada suatu

periode waktu, dari hasil aktivitas operasi perusahaan, dana yang diinvestasi, atau modal awal perusahaan. Makin tinggi profitabilitas perusahaan, makin mudah juga perusahaan menarik investasi dari luar dan makin terjaminnya usia perusahaan kedepannya.

2.1.1.1 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Ada jenis profitabilitas (Kasmir, 2012:198-208) yakni:

1. *Profit margin*

Untuk penilaian *profit* dari hasil penjualan. Terdapat berbagai metode penilaian profitabilitas perihal ini, dilakukannya perbandingan laba dengan penjualan bersih setelah pembayaran pajak, yang disebut keuntungan.

2. *Return On Equity (ROE)* ialah rasio penilaian *net profit* yang dibagi *Equity*.

Berdasar rasio ini, tingkat efektifitas perusahaan bisa dilakukan penilaian.

3. *Return On Asset (ROA)*

Ialah bagian margin keuntungan. Tujuannya melakukan evaluasi keahlian perusahaan perihal menghasilkan *net profit* dengan jumlah harta (Hanafi & Halim, 2016:81).

Mempergunakan jumlah aset yang dipunyai perusahaan guna penyesuaian biaya pembiayaan aset lalu mengukur kapabilitas perusahaan menghasilkan keuntungan ialah tujuan dari ROA (Hanafi & Halim, 2016:157).

Penelitian ini memiliki sebuah judul “Pengaruh Current Ratio Earning Per Share dan Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dimana hasilnya menunjukkan bahwa variabel *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel Current Ratio dan Debt/Capital Ratio tidak berpengaruh terhadap ROA (Chaya & Prima, 2019).

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Rumus 2. 1 Rumus ROA

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan dan kepentingan dengan perusahaan (Kasmir, 2012:198).

Tujuan pemakaian rasio ini bagi perusahaan atau pihak luar perusahaan, yakni untuk:

1. Menghitung perolehan keuntungan perusahaan pada satu periode tertentu.
2. Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun saat ini.
3. Menilai perkembangan laba dari periode ke periode.
4. Menilai besaran laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri
5. Mengukur semua produktivitas perusahaan yang dipergunakan berupa modal pinjaman atau modal sendiri.
6. Mengukur produktivitas dari penggunaan semua dana perusahaan berupa modal sendiri.

Lalu, perolehan manfaatnya untuk mengetahui:

1. Besaran tingkat perolehan laba perusahaan pada satu periode.
2. Posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan saat ini.
3. Perkembangan laba dari periode ke periode.
4. Besaran laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
5. Produktivitas dari penggunaan semua dana perusahaan berupa modal pinjaman atau modal sendiri.

2.1.2 Perputaran Kas (Cash Turn Over)

Fungsi rasio ini untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang diperlukan guna pembayaran tagihan dan pembiayaan perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan (Efriyenti, 2018).

Kas yakni aktiva lancar yang terbesar tingkat likuiditasnya, maksudnya dengan adanya kas yang cukup sehingga perusahaan tak alami kesulitan perihal pembayaran kewajiban jangka pendeknya. Jika total kas yang dimiliki perusahaan makin besar maka lebih tinggi juga tingkat likuiditasnya (Muhammadiyah, 2019).

Makin tinggi perputaran kas maka akan makin baik, sebab perihal ini memperlihatkan makin efisiensi pemakaian kas. Berlebihnya perputaran kas dengan terlalu kecilnya modal kerja akan akibatkan kurangnya mencukupi kebutuhan perusahaan. Lalu, makin rendahnya perputaran kas akibatkan banyaknya uang kas yang tak produktif maka bisa mengurangi profitabilitas perusahaan. Berikut rumus tingkat perputaran kas (Rika Ayu Nurafika, 2018):

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata kas}}$$

Rumus 2. 3 Perputaran kas

2.1.3 Perputaran Piutang

Yakni kapabilitas dana lewat penjualan yang ada pada berapa kali perputaran piutang dalam periode. Periode perputaran piutang tergantung keadaan pembayaran kreditnya, makin lama suatu periode perputaran piutang sehingga makin lama periode terikatnya dana pada piutang (Bangun & Salim, 2018).

Terjadinya piutang sebab terdapat penjualan barang dan jasa itu yang dilakukan dengan kredit yang tujuannya guna memperbesar penjualan. Makin tinggi rasio perputaran piutang, artinya penanaman modal kerja pada piutang rendah. Bila rasio perputaran piutang makin rendah artinya terdapat *over investment* pada piutang .

Berikut rumus tingkat perputaran piutang (Rika Ayu Nurafika, 2018):

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata piutang}}$$

Rumus 2.2 1 Perputaran Piutang

2.1.4 Perputaran Persediaan

Persediaan merupakan bagian utama modal kerja adalah berupa aktiva yang terus pada kondisi berputar secara menerus alami perubahan (Armereo & Saputra, 2020).

Perputaran persediaan gunanya mengukur berapa kali modal pada perputaran persediaan pada suatu periode. Jika perolehan rasionya tinggi, ini perlihatkan perusahaan bekerja dengan efisien dan likuid persediaannya makin baik (Mesrawati et al., 2020).

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{persediaan}}$$

Rumus 2.2 Perputaran Persediaan

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan penelitian terdahulu berkaitan dengan judul penelitian yang sudah menguraikan hasil penelitian dan mempublikasikannya:

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan pada Profitabilitas di Perusahaan Semen”. Hasil risetnya, perputaran piutang ada dampak negatif tak signifikan pada profitabilitas, perputaran kas dan perputaran persediaan ada dampak positif signifikan pada profitabilitas di perusahaan semen yang ada di BEI tahun 2012 - 2016 (Rika Ayu Nurafika, 2018).

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan pada Profitabilitas Perusahaan Dagang Yang Ada di BEI Tahun 2015-2018”. Hasil risetnya, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersamaan ada dampak signifikan pada profitabilitas (ROA). Secara parsial perputaran kas tak ada dampak signifikan pada profitabilitas. (Armereo & Saputra, 2020)

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Rasio Lancar, Perputaran Kas, Dan Perputaran Persediaan pada Profitabilitas di *Subsector Food* dan *Beverages* yang ada di BEI. Hasil risetnya, secara parsial rasio lancar, dan perputaran persediaan ada dampak pada profitabilitas. Secara bersamaan rasio lancar, perputaran kas, dan perputaran persediaan ada dampak pada profitabilitas (Lonika, 2020).

Judul penelitian “Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas Dan Struktur Modal pada Kinerja Keuangan di Perusahaan Manufaktur Yang Ada di BEI”. Hasil risetnya, secara parsial Likuiditas ada dampak signifikan pada

Kinerja Keuangan, Manajemen Aset ada dampak signifikan pada Kinerja Keuangan (*Return on Asset*), Perputaran Kas tak ada dampak signifikan pada ROA, dan Struktur Modal tak ada dampak signifikan pada Kinerja Keuangan. Secara bersamaan ada dampak signifikan pada Kinerja Keuangan (ROA) perusahaan yang ada di BEI.

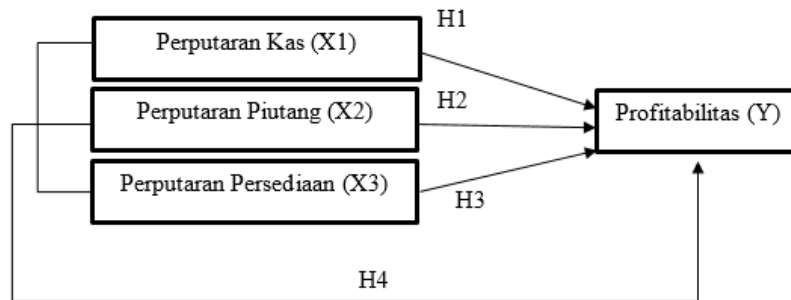
Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan pada Profitabilitas, Hasil risetnya, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan ada dampak secara simultan pada profitabilitas. Secara parsial perlihatkan hanya perputaran piutang dan perputaran persediaan yang ada dampak pada profitabilitas (Efriyenti, 2018).

Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas, yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan maupun parsial perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Armereo & Saputra, 2020)

Judul penelitian “*The Effect Of Working Capital Management On Profitability Of State-Owned Enterprise In Processing Industry Sector*” *The results, inventory turnover and asset structure have significantly positive effect on corporate profitability. Cash Turnover, Receivable Turnover, and Liquidity have no significant effect on the profitability on State-owned enterprise of indonesia in processing industry sector* (Roni et al., 2018).

2.3 Kerangka berfikir

Berdasarkan tinjauan dan penelitian terdahulu sehingga kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

hhdf

Berdasar penjabaran landasan teori dan rerangka pemikiran tersebut, penetapan hipotesis riset ini ialah:

- H1 : Perputaran kas ada dampak signifikan pada ROA perusahaan manufaktur yang ada di BEI.
- H2 : Perputaran piutang ada dampak signifikan pada ROA perusahaan manufaktur yang ada di BEI.
- H3 : Perputaran persediaan ada dampak signifikan pada ROA perusahaan manufaktur yang ada di BEI.
- H4 : Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan ada dampak bersamaan pada ROA perusahaan manufaktur yang ada di BEI.

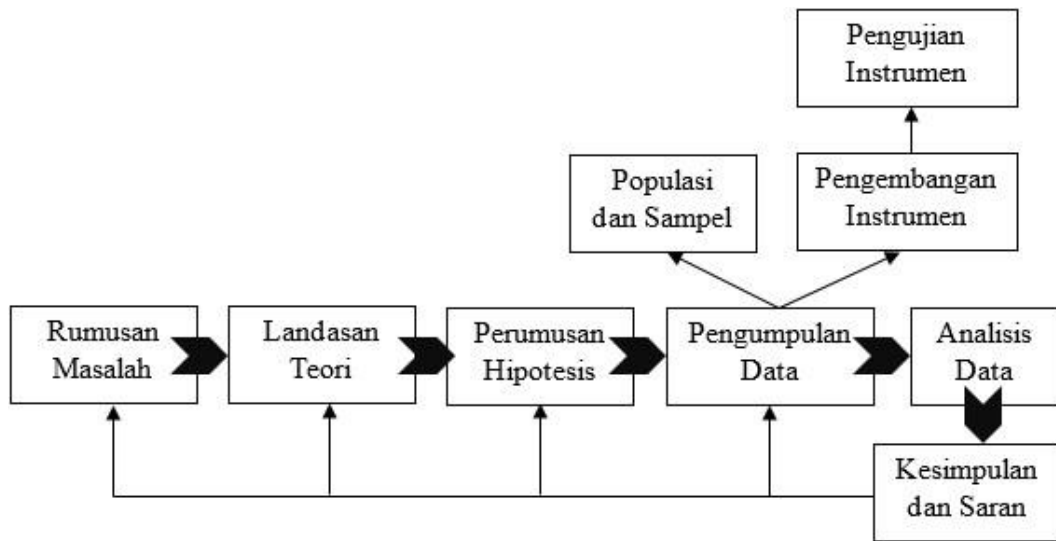
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada riset ini dibutuhkan sebagai rerangka tahap saat menyusun riset, rancangannya berisikan perencanaan dan struktur yang fungsinya untuk membantu peneliti menjawab pertanyaan peneliti dengan valid, akurat dan obyektif. Perencanaan riset ini diawali dengan pengumpulan data laporan keuangan perusahaan yang ada di BEI, kemudian dilakukan analisa memakai SPSS V.25 dengan teknik analisa deskriptif dan pengujian hipotesis. Jenis data sekunder ini data dikumpulkan secara tak langsung.

Metode risetnya dengan cara perolehan data dengan ilmiah tujuan dan manfaat tertentu. Jenis metode risetnya kuantitatif. Rancangan dan analisa riset sifatnya kuantitatif statistik, yang mana sifatnya menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Pemilihan metode sampling dengan cara purposive sampling. Pada riset sifatnya kuantitatif, dibutuhkan rancangan riset yang searah dengan keadaan, dan juga proporsional dengan dilakukannya riset. Maksud dari studi riset ini ialah untuk menguji dampak perputran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan pada ROA perusahaan manufaktur yang ada di BEI. Berikut ada komponen dan tahapan riset kuantitatif:



Gambar 3. 1 Komponen dan Proses penelitian kuantitatif

3.2 Operasional Variabel

Variabel yakni suatu yang punya nilai dan bisa dilakukan pengukuran, baik berwujud atau tak berwujud. Variabel harus bisa ditetapkan secara jelas serta konseptual ataupun operasional dan juga variabel harus bisa diukur (kalau sesuatu yang tidak dapat diukur itu, tidak dapat disebut suatu variabel) (Chandrarin, 2017:82). Riset ini ada 2 variabel yakni variabel independen (bebas) dan dependen (terikat). Variabel terikat riset ini ialah ROA sebagai (Y), lalu perputaran kas (X1) dan perputaran piutang (X2) dan Perputaran persediaan (X3) sebagai variabel bebas.

3.2.1 Variabel Dependen (Y)

Yakni variabel utama yang jadi fokus peneliti. Variabel ini dikenal juga dengan standar atau menjadi patokan atau sebagi istilah variabel terikat (Chandrarin, 2017:83). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas dengan menggunakan rasio *return on asset* .

3.2.2 Variabel Independen

Yakni variabel yang diduga ada dampak pada variabel terikat. Variabel bebas dikenal sebagai variabel pemrediksi (Chandrarin, 2017:83). Variabel independen riset ini yaitu perputaran kas (X1) dan perputaran piutang (X2) dan Perputaran persediaan (X3).

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
ROA (Y)	Bagian margin keuntungan. Tujuannya mengevaluasi keahlian perusahaan dalam menghasilkan <i>net profit</i> dengan jumlah harta (Hanafi & Halim, 2016:81).	$\frac{\text{laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Perputaran Kas (X1)	Kas yakni aktiva lancar tertinggi tingkat likuiditasnya, berarti dengan ketersediaan kas yang cukup sehingga perusahaan tak akan alami kesulitan melakukan pembayaran kewajiban jangka pendeknya (Muhammadiyah, 2019).	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata – rata kas}}$	Nominal
Perputaran Piutang (X2)	Piutang diartikan sebagai penjualan barang dan jasa dilakukan dengan kredit. Semakin tinggi rasio perputaran piutang, berarti menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah dan sebaliknya. (Rika Ayu Nurafika, 2018)	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata – rata piutang}}$	Nominal
Perputaran Persediaan (X3)	Perputaran persediaan gunanya mengukur berapa kali modal pada persediaan alami perputaran di suatu periode. Jika perolehan rasio itu tinggi, perhatikan perusahaan bekerja dengan efisien dan likuid persediaan makin baik (Mesrawati et al., 2020).	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{persediaan}}$	Nominal

Sumber: Data Penelitian (2021)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini yakni perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang tercatat di BEI yang berjumlah 13 perusahaan. Berikut adalah nama-nama perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang ada di BEI pada 2016-2020:

Tabel 3. 2 Populasi Perusahaan Otomotif

No.	Kode	Perusahaan
1.	ASII	Astra International Tbk
2.	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3.	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
4.	BRAM	Indo Kordsa Tbk
5.	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
6.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
7.	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
8.	INDS	Indospring Tbk
9.	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
10.	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
11.	NIPS	Nipress Tbk
12.	PRAS	Prima Allow Steel Universal Tbk
13.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Pemilihan sampel riset ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan atas tujuan pertimbangan tertentu dengan ketentuan:

1. Perusahaan teridentifikasi sebagai perusahaan manufaktur sektor otomotif pada 2016-2020.
2. Perusahaan yang masih beroperasi dari 2016 sampai bulan Desember 2020 serta mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.

3. Perusahaan Otomotif yang memakai kurs mata uang rupiah.

Tabel 3. 3 Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kode	KRITERIA			SAMPEL
		1	2	3	
1.	ASII	✓	✓	✓	1
2.	AUTO	✓	✓	✓	2
3.	BOLT	✓	✓	✓	3
4.	BRAM	✓	✓	✓	4
5.	GDYR	✓	✓	✓	5
6.	GJTL	✓	✓	✓	6
7.	IMAS	✓	✓	✓	7
8.	INDS	✓	✓	✓	8
9.	LPIN	✓	✓	✓	9
10.	MASA	✓	✓	✓	10
11.	NIPS	✓	X	✓	-
12.	PRAS	✓	✓	✓	11
13.	SMSM	✓	X	✓	-

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan pemilihan sampel tersebut, sehingga sampel dari riset ini bisa ditinjau di tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3. 4 Sampel Penelitian

No.	Perusahaan	Kode Saham
1	Astra International Tbk	ASII
2	Astra Otoparts Tbk	AUTO
3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT
4	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
5	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS
6	Indospring Tbk	INDS
7	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
8	Prima Allow Steel Universal Tbk	PRAS
9	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
10	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
11	Indo Kordsa Tbk	BRAM

Sumber: www.idx.co.id

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Penggunaan data dalam penelitian yaitu data sekunder yang bersifat kuantitatif, data dianalisis dan diolah. Sumber data diklasifikasikan sebagai data sekunder yang didapat yaitu ROA, perputaran kas, perputaran piutang persediaan yang asalnya dari pada sumber pelaporan keuangan per tahunnya yang sudah tersedia di *Indonesian Stock Exchange (IDX)* pada 2016-2020. Data yang diamati peneliti tak langsung dari objek penelitian melainkan diperoleh dari situs www.idx.id dan [saham ok.com](http://saham.ok.com).

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data penelitian berupa pengelompokan dan penyajian data berdasarkan variabel yang akan diteliti, dan juga mengolah data agar dapat jawaban rumusan masalah dan pengujian hipotesis penelitian. Data yang telah dikumpulkan, kemudian diolah dengan *software* SPSS v25 maka memperoleh hasil riset seperti gambar, tabel, dan grafik untuk memahami dampak antara variabel bebas dengan terikat.

3.5.1 Analisis deskriptif

Analisa ini untuk desain riset kuantitatif deskriptif menggunakan teknik analisis statistik deskriptif saja tanpa ada teknik pengujian hipotesis. Peneliti hanya menganalisa yang sifatnya menerangkan peristiwa yang dikaitkan dengan teori yang relevan dengan riset yang telah dilakukan. Pada desain riset kuantitatif deskriptif ini dapat digunakan dengan menganalisis statistik deskriptif yang akan

menjelaskan tentang bagaimana karakteristik sampel penelitian dengan menggunakan rata-rata, standar deviation, maksimum, dan minimum (Chandrarin, 2017).

Riset ini menerangkan variabel riset dan juga unsur pembentuknya. Variabel itu variabel terikat yakni *return on asset* (ROA). Variabel bebas yakni perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Tujuan pengujian normalitas adalah ingin memahami apa sebuah data mengikuti atau mendekati normal. Yakni distribusi data dengan bentuk lonceng. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng kekiri atau kekanan (Rumengan, 2015:100-105).

1. Histogram

Pada grafik histogram melihat variabel berdistribusi normal apabila tidak menceng kekiri atau kekanan. Uji normalitas pada multi variat sebenarnya sangat kompleks karena hanya dilakukan pada seluruh variabel secara bersama-sama.

2. Uji *Normal Probability Plot*¹

Bila pola-pola titik yang terletak selain diujung-ujung plot masih berbentuk linear meskipun ujung-ujung plot agak menyimpang dan garis lurus, kita dapat menyatakan bahwa sebaran data adalah menyebar normal.

3. Uji kolmogorv –smirnov

Pedoman pengambilan keputusan dalam uji ini adalah nilai sig. atau probabilitas $<0,05$ maka data dikatakan tidak normal. Nilai signifikan $>0,05$ maka distribusi data adalah normal.

3.5.2.2 Uji multikolonierias

Pengujian multikolinearitas diuji untuk melihat adanya korelasi antar variabel pada model regresi. Ketentuan multikolinearitas dapat tercukupi jika tak ada kaitan antar variabel bebas. Pemakaian satuan umum untuk meninjau adanya multikolinearitas adalah angka *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF). Terjadi atau tak terjadinya multikolinearitas bisa dilitinjau berdasar perolehan angka *tolerance* serta VIF itu, bila angka *tolerance* $> 0,01$ dan angka VIF < 10 artinya model regresi tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018:109).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji homokedastisitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah group mempunyai varians yang sama diantara anggota group tersebut. Jika varians sama dan ini yang seharusnya terjadi maka dikatakan ada homoskedastisitas. Sedangkan jika varians tidak sama dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas diukur menggunakan scatter plot yaitu melihat titik menyebar secara acak. Tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y (Rumengan, 2015:100-106).

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Pengujian ini untuk mengevaluasi apa dalam korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Penelitian ini memakai pengujian *Durbin Watson* (DW test).

Penelitian ini memakai pengujian DW ialah (Santoso, 2012: 242):

1. Terjadi autokorelasi positif jika angka dw < -2
2. Tak terjadi autokorelasi jika angka dw antara -2 dan 2
3. Terjadi autokorelasi negatif jika angka dw > 2

3.5.3 regresi linear berganda

Regresi berganda memerlukan beberapa pengujian asumsi yang bisa dikenal dengan nama uji asumsi klasik liner berganda, yang dikenal juga dengan istilah BLUE (Best Linear Unbiased Estimation).

Tujuannya adalah untuk melihat apakah model regresi berganda adalah model yang terbaik. Jika hasil pengujian tidak melanggar seluruh asumsi yang ada, maka regresi berganda dianalisis akan menghasilkan kesimpulan yang dapat dipercaya. (Rumengan, 2015:390)

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t merupakan suatu uji yang tujuannya memahami adanya dampak variabel secara parsial pada independen. Pengambilan keputusan pengujian t yaitu bila angka signifikan $> 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti ada dampak variabel X pada Y. Bila angka signifikan $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti tak ada dampak antara variabel X pada Y (Kuswanto, Dedy 2012:102).

3.5.4.2 Uji F (Simultan)

Uji f merupakan bagian dari metode analisis statistika yang tergolong analisis komparatif (perbandingan) lebih dari dua rata-rata. Tujuannya untuk memahami apa variabel bebas secara bersamaan memberi pengaruh variabel

bebas. Ketentuan pengujian F bila sig. $F < 0,05$ atau angka $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya H_0 tak diterima dan H_A diterima. (Kuswanto, Dedy 2012:115)

3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuannya untuk meninjau persentase besaran dampak variabel bebas yang secara sama memberi dampak pada variabel terikat. Hasil koefisien angka bisa diartikan sebagai besaran persentase variabel Y yang diterangkan X (Hendra, Hikmah 2020).

3.6 Lokasi Dan Jabwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi riset yakni di kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) Perwakilan Kepulauan Riau dengan menganalisa perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang ada di BEI yang beralamatkan di Komplek Mahkota Raya Blok A No.11, Jalan Raja H. Fisabilillah, Kota Batam.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Peneliti memerlukan waktu 6 bulan atau 14 minggu supaya dapat melakukan penelitian ini. Rincian dari hasil penelitian ini dapat di lihat dari tabel yang telah di uraikan secara ringkas, supaya mempermudah melihat hasil dari jabwal penelitan yang sedang di lakukan oleh peneliti. Perlu dua minggu peneliti untuk mengidentifikasi masalah, tiga minggu untuk mengajukan judul serta tinjauan pustaka, tiga minggu untuk pengumpulan data, juga tiga minggu untuk serta mengolah data, tiga minggu untuk menganalisis data, serta satu minggu untuk membuat suatu kesimpulan.

Tabel 3. 5 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2021		20201				2021				2021			2021	
		Sep		Okt				Nov				Des			Jan	
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	2	3
1	Identifikasi Masalah	■	■													
2	Pengajuan Judul Dan Tinjauan Pustaka			■	■	■	■									
3	Pengumpulan Data							■	■	■						
4	Pengolahan Data										■	■	■	■		
5	Analisis dan Pembahasan												■	■	■	■
6	Simpulan dan Saran															■

Sumber: Data Penelitian (2021)